

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan ini merupakan salah satu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan juga perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam perihal ucapan, tulisan atau perilaku yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat. Dan organisasi tertentu dalam suatu konteks tertentu pula, yang nantinya akan dikaji dari sudut pandang secara utuh, komprehensif dan holistik.

Menurut Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.¹

Pada umumnya penelitian terbagi menjadi dua jenis yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif, dari kedua penelitian ini tentunya memiliki karakteristik yang berbeda. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasil akhirnya tidak diperoleh melalui prosedur data statistik atau bentuk perhitungan. Sedangkan untuk penelitian kuantitatif adalah

¹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan uraian mendalam mengenai suatu fenomena yang diperoleh melalui hasil pengamatan secara mendetail atau mendalam dan tidak melalui prosedur statistik atau perhitungan.²

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa penelitian tersebut dilakukan. Adapun pendekatan ini digunakan untuk meninjau dan melihat kondisi lokasi secara sederhana mengenai bagaimana upaya guru Pendidikan agama islam dalam membina akhlak peserta didik di SMK Pawiyatan Daha 1 Kota Kediri.

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian studi kasus, yakni suatu kajian yang secara rinci mengenai latar belakang atau subjek tunggal, suatu tempat yang menyimpan kejadian-kejadian atau suatu peristiwa tertentu di lapangan penelitian.³ Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan dan mendeskripsikan persoalan mengenai bagaimana upaya guru Pendidikan agama islam dalam membina akhlak peserta didik di SMK Pawiyatan Daha 1 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrument utama yakni sebagai pengamat. Kehadiran peneliti sangat menjadi hal yang diperlukan untuk terlaksananya penelitian ini, karena selain meneliti kehadiran peneliti juga untuk mengumpulkan data. Hal ini menjadi salah satu ciri yang ada

² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 3 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 56.

³ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz Me, 2014), 4.

dalam penelitian kualitatif, yang mana pengumpulan data akan dilakukan oleh peneliti sendiri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini adalah SMK Pawiyatan Daha 1 Kota Kediri yang terletak di Jl. Slamet Riyadi No. 66 Banjaran, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Jarak yang ditempuh oleh peneliti untuk sampai lokasi penelitian sejauh 5 km dengan memerlukan waktu tempuh 9 menit menggunakan sepeda motor. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana diantaranya yaitu 30 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang Tata Usaha, ruang BK, ruang guru, ruang pertemuan guru (Aula), ruang Uks, ruang osis, ruang koperasi, Gedung bisnis center, sanggar kesenian, 4 ruang sanggar, lab. Administrasi perkantoran, laboratorium akuntansi, lab. Pemasaran, lab. Akomodasi perhotelan, lab, Teknik komputer dan jaringan, 2 lab akomodasi perhotelan, lab. Computer, lab. Multimedia, Gedung perpustakaan, lapangan basket, lapangan bola voli, 3 tempat untuk toilet, 1 masjid Al-furqon. Terdapat 6 jurusan yakni jurusan perkantoran, akuntansi, pemasaran, multimedia, TKJ, akomodasi perhotelan. Dengan jumlah 46 guru yang mengajar di SMK Pawiyatan Daha 1 Kota Kediri.

Lokasi penelitian ini ditetapkan dengan berbagai pertimbangan oleh peneliti, adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian tersebut yaitu karena jarang sekali ditemui sekolah menengah kejuruan yang memiliki upaya tersendiri untuk menunjang akhlak dari peserta didiknya, mayoritas sekolah menengah kejuruan hanya akan terfokus pada setiap jurusan yang ada tanpa mementingkan adanya mata pelajaran tambahan seperti mata pelajaran

Pendidikan agama islam, dan juga memperhatikan bagaimana akhlak dari peserta didik.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data atau informasi dalam penelitian ini dapat dibedakan berdasarkan sumbernya yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui objek yang diteliti. Menurut Sugiyono, data primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pencari data secara langsung. Dalam hal ini data primer didapat melalui wawancara dan juga tanya jawab dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang belum didapatkan dari sumber data tertulis sesuai dengan kebutuhan dari penelitian. Wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah, Guru PAI, dan juga para siswa SMK Pawiyatan Daha 1 Kota Kediri.

b. Data Sekunder

Sugiyono mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang memberikan data kepada pencari data secara tidak langsung, seperti dapat melalui dokumentasi.⁴ Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan penelitian dari data primer. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen jurnal dan juga dokumen resmi maupun pribadi yang terdapat di sekolah.

2. Sumber Data

⁴ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda," *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021). 121

Sumber data penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁵ Jadi, sumber data menunjukkan darimana sumber informasi tersebut berasal. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, jika sumber data tidak tepat maka akan mengakibatkan data yang dikumpulkan menjadi tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Sumber data dapat berupa benda, manusia, tempat, dan lain sebagainya. s

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan. S. Margono mendefinisikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian.⁶ Penggunaan metode observasi ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas perihal suatu fenomena atau peristiwa yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati bagaimana suatu fenomena tersebut terjadi. Peneliti mendatangi kolasi penelitian yang bertempat di SMK Pawiyatan Daha 1 Kota Kediri, untuk melihat bagaimana sistem pelaksanaan pembelajaran, tempat atau lokasi yang akan digunakan untuk penelitian ini. Peneliti mengamati terkait upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan agama islam dalam membina akhlak peserta didik di Lembaga tersebut.

2. Metode Wawancara

⁵ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 129

⁶ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 173

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode wawancara (interview). Dalam konteks penelitian kualitatif, wawancara merupakan suatu proses interaksi komunikasi yang berlangsung setidaknya terdapat dua individu atau lebih dalam konteks yang alami, dengan arah pembicaraan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dengan mengutamakan kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses pemahaman.⁷ Dalam hal ini peneliti mewawancarai kepala sekolah, Guru PAI, dan siswa SMK Pawiyatan Daha 1 Kota Kediri. Metode wawancara ini dimanfaatkan untuk memperoleh data-data melalui percakapan dengan:

a. Kepala Sekolah

Dalam wawancara ini peneliti ingin mengetahui apa saja faktor yang melatar belakangi adanya program-program yang dapat menunjang pembinaan akhlak peserta didik di SMK Pawiyatan Daha 1 Kota Kediri.

b. Guru PAI

Dalam wawancara ini peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana berjalannya berbagai program yang telah dibuat sebagai bentuk upaya pembinaan akhlak terhadap peserta didik, bagaimana akhlak peserta didik sebelum dan sesudah adanya program tersebut diadakan, apakah ada perubahan yang signifikan terkait hal tersebut.

c. Siswa

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif* (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2013), 31.

Dalam wawancara ini peneliti ingin mengetahui tentang respon dan minat siswa terhadap berbagai yang telah dibuat tersebut. Bagaimana dampak yang dirasakan oleh siswa terhadap program tersebut. Sehingga apakah mereka merasakan suatu kejenuhan atau justru tertarik dan senang dengan adanya program tersebut

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen), karena dokumen merupakan sumber data berupa Bahasa tertulis, foto atau dokumen elektronik. Metode dokumentasi bermanfaat dalam melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Oleh karena itu, selain melalui metode wawancara dan observasi, informasi juga bisa didapatkan melalui berbagai sumber lain seperti surat, catatan harian, hasil rapat, jurnal kegiatan dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh informasi yang mungkin tidak bisa diperoleh melalui metode observasi juga wawancara.⁸

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data hasil penelitian. Instrumen penelitian memiliki kedudukan yang penting, karena instrumen menentukan lincer dan validnya hasil penelitian dan merupakan sebuah alat bantu supaya kegiatan penelitian

⁸ Steven M Janosik, 'Metode Penelitian', *NASPA Journal*, 42.4 (2005), 1.

dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur.⁹ Dalam hal ini peneliti merencanakan beberapa instrument penelitian sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan panduan yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan suatu observasi atau penelitian mengenai suatu subyek atau obyek. Pedoman observasi dapat berupa catatan anekdot atau daftar pertanyaan yang diselidiki dalam proses suatu wawancara.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah panduan untuk melakukan kegiatan wawancara yang terstruktur agar dapat memperoleh informasi yang valid dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Pedoman wawancara ini digunakan kepada kepala sekolah, guru pai, dan siswa SMK Pawiyatan Daha 1 Kota Kediri.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh peneliti, serta untuk memperkuat data yang ada dalam penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif. Uji keabsahan data merupakan kegiatan yang digunakan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas atau tingkat kepercayaan, hal ini dilakukan untuk membuktikan kesesuaian data dengan

⁹ Rusadi Ibnu, 'Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja Karyawan: Studi Pada UMKM "UD Gemilang" Peternakan Ayam Petelur Kabupaten Blitar.', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2015, 10–27.

keadaan di lapangan. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh peneliti yaitu:¹⁰

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan observasi pengamatan, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara, baik dengan menggunakan sumber data yang telah ada maupun yang baru. Dengan adanya perpanjangan atau penambahan waktu observasi ini ialah untuk menjamin bahwa data perkembangan akhlak siswa dan upaya guru Pendidikan agama islam dalam membina akhlak peserta didik adalah akurat.

2. Ketekunan Pengamatan

Keabsahan data disajikan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat data terkait dengan bentuk pembinaan akhlak peserta didik dan upaya guru Pendidikan agama islam dalam membina akhlak peserta didik yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Sehingga data yang dibutuhkan dapat diidentifikasi, dipilih serta diklasifikasikan lebih lanjut. Kemudian akan diperoleh hasil yang akurat melalui proses inferensi terkait dengan penelitian upaya guru Pendidikan agama islam dalam membina akhlak peserta didik di SMK Pawiyatan Daha 1 Kota Kediri.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan proses pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi ini dilakukan untuk mengumpulkan sekaligus

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005). 324.

menguji kredibilitas data. Dalam penelitian ini terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Hal ini mengacu pada proses penentuan keaslian data dengan memperoleh informasi melalui berbagai sumber pada waktu yang berbeda. Dengan mewawancarai salah satu guru Pendidikan agama islam di SMK Pawiyatan Daha 1 Kota Kediri, peneliti dapat mengumpulkan data berupa pembinaan akhlak peserta didik dan upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan agama islam dalam membina akhlak peserta didik.

b. Triangulasi Teknik

Hal ini mengacu pada pemanfaatan berbagai metode pengumpulan data untuk menghasilkan hasil yang serupa. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan pendekatan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menyelidiki dan juga membandingkan data terkait perkembangan akhlak peserta didik dan upaya guru Pendidikan agama islam dalam membina akhlak peserta didik di SMK Pawiyatan Daha 1 Kota Kediri.

c. Triangulasi Waktu

Hal ini mengacu pada pengumpulan data pada berbagai waktu, peneliti mengumpulkan data mengenai perkembangan peserta didik dan upaya guru Pendidikan agama islam dalam membina akhlak peserta didik SMK Pawiyatan Daha 1 Kota Kediri dengan

mewawancarai guru Pendidikan agama islam secara bersamaan namun dalam waktu yang bergantian atau berbeda.¹¹

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan Teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman, yang mana analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban narasumber. Jika dirasa jawaban narasumber belum memuaskan atau masih ada hal yang belum terjawab, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan hingga diperoleh data yang kredibel. Adapun Teknik analisis data secara interaktif meliputi beberapa tahap yaitu:¹²

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat serta untuk menentukan fokus dalam pendalaman data ketika proses pengumpulan data berikutnya.

2. *Data Reduction* / Reduksi Data

Reduksi data berarti membuat suatu rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga akan memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai akhlak peserta didik.

¹¹ Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta:Bumi Aksara, 2016).180

¹² Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), 308

3. *Data Display* / Penyajian Data Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan ini dapat dilakukan dengan menggunakan bagan, table atau lain sebagainya.¹³

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran yang telah disajikan¹⁴

I. Tahap Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahapan, menurut Lexy J. M. terdapat tiga tahapan yaitu:¹⁵

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan berbagai pertimbangan etika penelitian lapangan, melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Didalam tahap ini peneliti diharapkan memahami latar belakang penelitian dengan mempersiapkan diri sebelum memasuki lapangan. Adapun tahap-tahap penelitian ini meliputi:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan objek dan melakukan observasi penelitian.
- c. Melakukan kajian pustaka sesuai judul penelitian.
- d. Menyusun metode penelitian
- e. Mengurus berbagai perizinan
- f. Menyiapkan pertanyaan sebagai pedoman wawancara

¹³Steven M Janosik, 'Metode Penelitian', *NASPA Journal*, 42.4 (2005), 16.

¹⁴ Ibid. 20

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005). 329.

g. Mempersiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan untuk mengumpulkan data-data yang akan digunakan sebagai analisis data mengenai upaya guru Pendidikan agama islam dalam membina akhlak peserta didik di SMK Pawiyatan Daha 1 Kota Kediri. Adapun tahapan pekerjaan lapangan penelitian ini meliputi:

- a. Konsultasi dengan pihak yang berpentingan dalam penelitian.
- b. Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Mengelompokkan serta menganalisis data yang sudah terkumpul

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengolah data yang diperoleh dari narasumber, yang kemudian akan disusun ke dalam sebuah laporan penelitian. Dengan berbagai tahapan yang telah dipaparkan diatas, maka akan mempermudah proses penelitian serta proses penyusunan hasil lapora

